

PERAN ORANG TUA TERHADAP TEKNOLOGI INFORMASI

Rafika Muspita Sari*¹, Nova Eliza Silaen², Atikah Rahmah Nasution³, Derliana Hasibuan⁴,

Dharyana Suryadijaya⁵

^{1,2,3,4}Universitas Asahan

⁵STMIK Logika Medan

^{1,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{4,5}Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik

e-mail: *¹ rafikamsari89@gmail.com, ² cadosfisilaen@gmail.com, ³ atikah.rahmah.nst@gmail.com,
⁴ derlianahasibuan@gmail.com, ⁵ dhahesya@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai peran orang tua terhadap teknologi informasi di Desa Pasiran Kec. Sei Dadap sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah Para warga setempat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan penyuluhan oleh Universitas Asahan Tahun 2023 terlebih dahulu kemudian baru melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Asahan dan para tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antarlain dapat mengedukasi akan peran orang tua terhadap teknologi informasi

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Teknologi Informasi

ABSTRACT

Community service activities carried out in the form of education to the community through counseling activities regarding the role of parents in information technology in Pasiran Village, Kec. Sei Dadap targets in this service activity are local residents. The dedication is carried out with counseling by Asahan University in 2023 first and then assisting in the practice of the counseling. Availability of experts from Asahan University lecturers and assistant staff from students, participants (community), local officials so that this service activity can be carried out. The benefits obtained from this Community Service activity include educating parents about the role of information technology

Keywords: Parental Role, Information Technology

1. PENDAHULUAN

Potensi adalah kapasitas atau kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Potensi bagi masyarakat adalah komponen yang penting dalam membangun kemajuan suatu masyarakat. Terdiri dari berbagai hal, mulai dari sumber daya manusia, sumber daya alam hingga kemampuan teknis. Potensi masyarakat dapat menjadi penentu kualitas hidup dan kemajuan suatu komunitas. Hal ini tergambar dari kesiapan dan daya saing yang dimiliki oleh masyarakat. Potensi masyarakat dapat dimanfaatkan untuk memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan pembangunan suatu wilayah, yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan. Tentunya hal ini menjadi perhatian penting bagi semua komponen masyarakat untuk memahami kondisi saat ini di tanah air. Kondisi ini tentunya dimulai

dengan kondisi kestabilan ekonomi masyarakat yang rendah. Dengan kondisi ini, masyarakat lebih mendahulukan kepentingan primer dari pada kebutuhan sekunder.

Pengetahuan dan informasi tentang pendidikan merupakan hal yang harus disampaikan kepada halayak ramai. Ini bukan hanya merupakan tugas dan tanggungjawab dari beberapa orang saja, namun juga merupakan tuga dan tanggungjawab dari kalagan akademisi perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam bentuk tri darma perguruan tinggi untuk terus berupaya dalam memberika edukasi kepada masyarakat luas. Edukasi ini dapat daam bentuk pengabdian pada masyarakat, bimbingan belajar masyarakat, melibatkan peran masyarakat dalam kegiatan belajar dan mengajar, serta berpartisipasi aktif dalam setiap permasalahan di masyarakat. Kondisi seperti ini memberikan peluang kepada kita sebagai akademisi dari perguruan tinggi sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya merespon masa pendidikan pada saat ini. Orang tua juga perlu menyadari bahwa anak-anak mereka telah didika dengan apa yang disebut dengan teknologi. Teknologi dalam pendidikan telah membawa begitu besar pengaruh yang sangat besar terhadap lingkungan belajar bagi peserta didik. Lingkungan belajar ini sangat berdampak pada interaksi guru, teman ,dan orang tua dalam membangun pendidikan. Orang tua harus disadarkan bahwa pendidikan masa ini merupakan proses baru bagi kebanyakan orang tua, sehingga kondisi seperti ini mengharuskan orang tua untuk belajar dan berupaya untuk dapat mengikuti kondisi baru tersebut.

Pada era digital, keluarga harus tetap mempertahankan dimensi fisik, tatap muka, dan menjalin proses komunikasi yang harmonis (Ebi, 2017). Orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama dan utama yang memiliki tanggung jawab untuk membentuk dan membina anak-anak secara fisik dan psikologis. Ada beberapa peran orang tua dalam mendidik anak di era digital (Santosa, 2015), antara lain:

1. Membatasi anak menggunakan gadget dan media digital lainnya,
2. Mendorong anak melakukan aktivitas motorik lainnya,
3. Memilihkan media atau tayangan yang tepat dan aman bagi anak,
4. Memonitoring lingkungan dunia maya anak,
5. Mendampingi dan memantau aktivitas anak dalam mengakses dan menggunakan media sosial,
6. Menunjukkan teladan yang baik dan positif menggunakan media sosial, serta
7. Advisor, asesor, konselor, demonstrator, sahabat, fasilitator, pencari fakta, sumber pengetahuan, mentor, motivator, role model, supporter bagi anak usia dini untuk menggunakan media sosial.

Penggunaan teknologi dapat menjadi sumber belajar bagi peserta didik. Kemajuan ini harus disikapi dengan bijak dan tepat guna agar memberikan kebermanfaatan bagi seluruh penggunaanya. Perkembangan teknologi tidak hanya terfokus pada teknologi pervasive saja, akan tetapi telah memiliki keragaman berupa perangkat bergerak atau gadget. Sekarang, interaksi manusia dengan televisi semakin tertinggal dibandingkan interaksi dengan handphone. Alasannya yaitu handphone mudah dan ringan dibawa dan multi fungsi yaitu dapat dimanfaatkan untuk menonton televisi, memutar audio, dan merekam video (Ulfa, 2016). Dapat dikatakan bahwa seseorang tanpa sadar telah diperkenalkan teknologi oleh lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, media handphone dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan anak oleh orang tua. Pembelajaran tersebut dapat berupa pengenalan literasi dan berhitung. Gadget memiliki bermacam fitur game. Fitur game pada gadget tidak hanya sebagai hiburan atau game saja, tetapi juga untuk membantu proses belajar anak dan sebagai media pembelajaran (Warisyah, 2015), seperti fitur game edukasi. Menurut Haryanto & Friana (2018), game edukasi merupakan alat pendidikan bagi guru untuk mendidik dan mengajar dengan menyenangkan.

Aplikasi game edukasi berhasil mengubah teknik belajar formal yang monoton menjadi menyenangkan dan lebih edukatif bagi anak usia dini, seperti anak dapat mengenal dan memahami huruf dan angka (Fithri & Setiawan, 2017). Secara umum, menurut Sahriana (2019), penggunaan gadget memberikan dampak positif sebagai berikut:

- (1) menambah pengetahuan,
- (2) memperluas jaringan persahabatan,
- (3) mempermudah komunikasi, dan
- (4) melatih kreativitas anak.

Selain itu, penggunaan gadget juga memberikan dampak negative, diantaranya:

- (1) mengganggu kesehatan,
- (2) mengganggu perkembangan anak,
- (3) rawan terhadap tindak kejahatan, dan
- (4) mempengaruhi perilaku anak.

Dengan mempertimbangkan dampak negative dari gadget, maka peran orang tua sangatlah penting. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua, antara lain:

- (1) memilihkan fitur pada gadget yang sesuai dengan usia anak;
- (2) mendampingi anak selama penggunaan gadget;
- (3) memberi batasan waktu anak untuk menggunakan gadget;
- (4) menghindari kecanduan gadget pada anak dengan memberikan aturan; dan
- (5) membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan zaman (Ferliana, 2013).

Keterlibatan orang tua dalam pengontrolan penggunaan gadget anak juga sangat dibutuhkan, baik dalam bentuk motivasi, kasih sayang, maupun tanggung jawab (Warisyah, 2015). Para orang tua harus lebih berhati-hati terhadap resiko yang diakibatkan dari pemakaian gadget yang berlebihan. Dari hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran melalui aplikasi terbukti berhasil meningkatkan kemampuan anak sehingga tenaga pendidik perlu memahami bentuk teknologi pembelajaran, prosedur pengoperasiannya, dan cara menginteraksikan teknologi dengan peserta didik selama proses pembelajaran (Barovich et al., 2020). Kondisi baru ini memungkinkan orang tua dan masyarakat untuk saling mendukung untuk kemajuan putra-putri mereka akan kesadaran baru tentang pendidikan dan teknologi.

2. METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan sebagai upaya untuk melihat dan menginterpretasikan permasalahan dan solusi alternatif terhadap masyarakat terkait dengan transformasi informasi saat ini.

Para peserta dari kegiatan ini melibatkan pada tokoh masyarakat, pemuda, orang tua, dan anak. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah. Antara lain:

1. Penganalisaan Situasi
2. Penarikan Data
3. Melakukan diskusi internal
4. Melakukan observasi
5. Surat menyurat
6. Mempersiapkan agenda kegiatan
7. Memberikan surat balasan ke desa tujuan
8. Kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa pada tanggal 06 bulan Juni tahun 2023. Kegiatan ini akan dimulai pada pukul 09.00 s/d 17.00 Wib. Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Balai Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan. Kunjungan ini disambut oleh Kepala Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan. Tim kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan ke Kantor Balai Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan dengan menunjukkan surat tugas dari LPPM Universitas Asahan bahwa kegiatan tersebut berbentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini disambut baik oleh Bapak Kepala Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan dengan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada hari Selasa tanggal 6 bulan Juni tahun 2023.

Tahap persiapan kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah langkah awal dalam proses merencanakan dan mempersiapkan sebuah proyek atau kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan solusi bagi masyarakat. Pengabdian pada masyarakat adalah upaya akademisi atau kelompok masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya guna memecahkan masalah sosial, ekonomi, atau lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat.

Identifikasi Masalah: Tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah atau tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Tim pengabdian harus berinteraksi dengan masyarakat dan pihak terkait untuk memahami masalah yang paling mendesak dan penting untuk dipecahkan.

Pengumpulan Informasi: Tim pengabdian perlu mengumpulkan informasi lebih lanjut tentang masalah yang diidentifikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, diskusi kelompok, atau analisis data yang telah ada. Pengumpulan informasi ini akan membantu tim dalam merumuskan solusi yang tepat.

Analisis Situasi: Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis situasi yang dihadapi masyarakat. Analisis ini akan membantu tim dalam memahami akar permasalahan dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap masalah tersebut.

Tujuan dan Sasaran: Berdasarkan analisis situasi, tim pengabdian harus menetapkan tujuan dan sasaran dari kegiatan pengabdian. Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu yang jelas.

Rencana Kegiatan: Tahap ini melibatkan perencanaan rinci dari kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana ini mencakup langkah-langkah tindakan yang akan diambil, alokasi sumber daya, serta jadwal pelaksanaan.

Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, kerjasama dengan pihak terkait sangat penting. Tim pengabdian perlu berkomunikasi dan berkolaborasi dengan masyarakat setempat, institusi terkait, dan pihak lain yang dapat memberikan dukungan atau berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Anggaran dan Sumber Daya: Penyusunan anggaran adalah langkah penting dalam tahap persiapan. Tim pengabdian harus mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, menghitung estimasi biaya, dan mencari sumber pendanaan yang sesuai.

Evaluasi Risiko: Identifikasi dan evaluasi risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan adalah langkah yang penting untuk mengantisipasi dan mengatasi tantangan yang dapat muncul di lapangan.

Perizinan dan Persiapan Administratif: Tim pengabdian perlu memastikan bahwa semua perizinan dan persiapan administratif telah diurus dengan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Penyusunan Laporan: Tahap terakhir dari persiapan adalah menyusun format laporan yang akan digunakan untuk melaporkan perkembangan dan hasil kegiatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah tahap pelaksanaan dari proyek atau kegiatan yang telah direncanakan dan dipersiapkan dalam tahap sebelumnya. Setelah melalui tahap persiapan yang mencakup identifikasi masalah, analisis situasi, perencanaan, dan kolaborasi dengan pihak terkait, tahap kegiatan adalah saat dimana solusi dan upaya untuk memecahkan masalah masyarakat diimplementasikan.

Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat:

Implementasi Solusi: Tahap ini melibatkan implementasi solusi atau program yang telah direncanakan dalam tahap persiapan. Tim pengabdian akan menjalankan kegiatan dan memperkenalkan inovasi atau solusi yang dianggap dapat mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat. Kata pembukaan oleh moderator Ibu Karimaliana. M.Pd, dan dilanjutkan dengan pembacaan do'a oleh Bapak Dr. Harry Sambayu., M.Hum.



Gambar 1. Kata Sambutan oleh Moderator dan Do'a



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Narasumber

Pemateri memberikan pemaparan tentang “Peran Orang Tua Terhadap Teknologi Informasi” oleh Ibu Atikah Rahmah, M.Pd” . Hal ini merupakan dampak terhadap permasalahan di desa yang belum tersentuh oleh pengembangan desa oleh masyarakat dan pemerintah. Dengan beberapa poin penting antara lain, definisi peran orang tua terhadap teknologi informasi, memilihkan tanyangan anak sebagai peran orang tua, dan memitoring anak dalam penggunaan teknologi informasi.

Tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah momen di mana rencana dan persiapan yang telah dilakukan diwujudkan menjadi aksi nyata untuk memberikan manfaat

dan perubahan positif bagi masyarakat. Dalam tahap ini, kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan dari kegiatan pengabdian.



Gambar 3. Tanya Jawab dengan Masyarakat

Penyerahan cendramata adalah suatu proses atau acara di mana pihak atau kelompok memberikan hadiah atau kenang-kenangan sebagai ungkapan terima kasih, penghargaan, atau sebagai tanda penghormatan kepada seseorang atau pihak lain. Cendramata biasanya diberikan dalam rangka peringatan, perpisahan, atau acara penting lainnya sebagai simbol apresiasi atas kontribusi, dukungan, atau kerjasama yang diberikan. Dalam hal ini cendramata diberikan oleh Rektor Universitas Asahan yang diwakilkan oleh Bapak Dr. Bambang Gulyanto., M.Pd dan didampingi oleh Ketua LPPM Dra. Hamidah Sidabalok., M.Hum, dan Dekan FKIP Drs. Dailami., M.Pd serta didampingi oleh para pejabat desa.



Gambar 4. Penyerahan Cendramata

Foto bersama yang dilakukan oleh pemerintah desa, civitas akademika UNA, tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.



Gambar 5. Foto Bersama Pemerintah Desa, Civitas Akademika UNA, dan Masyarakat

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan yaitu Masyarakat sangat antusias dan bersemangat mengikuti sosialisasi dapat dilihat dengan keseriusan masyarakat dalam mendengarkan dan bertanya kepada narasumber. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan yang diadakan di Ruang Aula Kantor kepala desa ini, masyarakat dapat memahami tentang peran orang tua terhadap teknologi informasi dengan baik.

5. SARAN

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peran orang tua terhadap teknologi informasi kepada masyarakat secara luas tidak hanya kepada masyarakat Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan, namun juga diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat juga dilaksanakan pada masyarakat lainnya. Sehingga, masyarakat akan lebih cerdas dalam melihat dan memotivasi keluarga mereka sebagai peran orang tua terhadap teknologi informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada Tim Pengabdian sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini. Dan tidak lupa pula terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah membantu kami dalam melaksanakan pengabdian ini. Serta terima kasih kepada Kepala Desa Pasiran Kec. Sei Dadap Kab. Asahan yang telah bersedia dan membantu kami dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dan tak pula terima kasih kepada seluruh tim pengabdian dan keluarga yang telah mensupport dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barovich, G., Sugara, E. P. A., & Nurussama. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Sebagai Media Bantu Edukasi Agama Islam Untuk Anak Usia Dini. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 150–158. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3339>
- [2] Ebi, S. (2017). *Golden Age Parenting: Memaksimalkan Potensi Anak di Usia Emas*. Psikologi Center.
- [3] Ferliana, J. M. (2013). *Asesmen Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Krida Wacana.
- [4] Fithri, D. L., & Setiawan, D. A. (2017). Analisa Dan Perancangan Game Edukasi Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak Usia Dini. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(1), 225–230. <https://doi.org/10.24176/simet.v8i1.959>
- [5] Haryanto, & Friana, B. (2018). Aplikasi Permainan Edukatif Mengaji Berbasis Multimedia Interaktif. *Jurnal Teknik Informatika UNIS*, 6(1), 8–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/jutis.Vol6.Iss1.36>
- [6] Santosa, E. T. (2015). *Raising Children In Digital Era*. Elex Media Komputindo.
- [7] Ulfa, S. (2016). Pemanfaatan Teknologi Bergerak Sebagai Media Pembelajaran bagi Anak Model Alternatif Parenting Islami pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini DOI: 10.31004/obsesi.v6i1.117044 | *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 2022 Usia Dini. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–8.
- [8] Warisyah, Y. (2015). Pentingnya “pendampingan dialogis” orang tua dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. *Seminar Nasional Pendidikan 2015*, 130–138.